

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Simpulan merupakan sintesa hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada permasalahan yang dikaji mengenai penggunaan media *live streaming YouTube* dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Ciranjang. Adapun simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Situasi pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh dengan sistem daring melatarbelakangi penggunaan media alternatif dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran sejarah, di mana media yang dipilih adalah *live streaming YouTube*. Media *live streaming YouTube* ini dipilih sebagai media dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa tidak lain karena aplikasi *YouTube* yang dianggap cukup mudah dipahami dan sudah tidak asing dikalangan masyarakat termasuk guru, mengingat di SMAN 1 Ciranjang banyak guru yang terbilang senior dan tidak terlalu menguasai teknologi.
2. Dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *live streaming YouTube* terdapat banyak hal yang dipersiapkan oleh sekolah sebagai penyelenggara dan oleh guru sebagai pelaksana pembelajaran. Terdapat perbedaan persiapan antara pihak sekolah dengan guru, di mana pada penelitian ini persiapan yang peneliti anggap sangat berpengaruh dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran melalui *live streaming YouTube* adalah persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengurus segala keperluan *live streaming* seperti perangkat, tempat, jaringan, dan lain sebagainya. Sedangkan guru cenderung melakukan persiapan pembelajaran seperti biasanya (seperti saat luring) dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran konvensional mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media ajar dan lain sebagainya. Pada persiapan ini khususnya dalam penyusunan RPP, peneliti menemukan bahwa guru tidak terlalu serius dalam menyusun RPP, di mana adanya RPP bisa dibilang hanya

sebagai pelengkap perangkat pembelajaran saja atau formalitas. Hal tersebut dapat dilihat dari RPP yang digunakan bukan merupakan RPP khusus daring melainkan RPP luring yang sudah ada sebelum adanya pembelajaran daring.

3. Pelaksanaan pembelajaran sejarah melalui *live streaming YouTube* telah dilaksanakan secara baik, di mana ketiga guru cenderung memiliki cara yang sama dalam mengimplementasikan pembelajaran sejarah melalui *live streaming YouTube* ini yaitu dengan metode ceramah yang diselingi diskusi dengan memanfaatkan *live chat* serta memanfaatkan media tambahan berupa *powerpoint* dan LMS. Namun, selama pelaksanaan pembelajaran ini ditemukan hambatan atau kendala, di mana kendala tersebut terbagi ke dalam kendala teknis dan kendala non teknis. Di mana guru cenderung hanya mengalami kendala non teknis saja yaitu adanya kesulitan dalam hal penyampaian materi dan mengontrol siswa. Sedangkan siswa mengalami kendala teknis maupun non teknis, di mana untuk kendala teknis banyak siswa yang mengeluhkan jaringan atau kuota internet, dan perangkat yang kurang memadai. Adapun kendala non teknis yang dialami siswa adalah sulitnya siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang disebabkan oleh penyampaian guru yang kurang jelas, waktu pembelajaran yang singkat dan suasana belajar yang kurang kondusif. Dalam meminimalisir kendala atau hambatan tersebut, baik guru atau siswa memiliki beberapa solusi, misalnya solusi siswa terkait permasalahan teknis adalah dengan mencoba mencari *hotspot* kepada anggota keluarga atau ikut dengan teman yang memiliki koneksi *wifi* di rumahnya untuk kendala kuota internet atau jaringan. Sedangkan untuk kendala perangkat yang kurang memadai pihak sekolah memberikan solusi untuk siswa bisa datang langsung ke sekolah mengikuti pembelajaran secara langsung di studio *live streaming*. Lalu, untuk kendala non teknis, guru menuturkan solusi berupa pemanfaatan media lain berupa penguatan materi dan penugasan melalui LMS. Kemudian, dalam pelaksanaan pembelajaran melalui *live streaming YouTube*, menurut peneliti memiliki kekurangan dalam hal penayangan karena pihak sekolah masih memanfaatkan kamera *webcam* untuk merekam, di mana hal ini membuat guru kurang leluasa

dalam mengajar dengan hanya bisa duduk di depan komputer, sehingga hal ini dapat membuat pembelajaran cenderung monoton.

4. Dampak penggunaan media *live streaming YouTube* dalam pembelajaran sejarah dapat diketahui dari keluhan ketiga guru sejarah mengenai kendala penyampaian materi yang dirasa kurang optimal dan motivasi belajar siswa yang cenderung menurun yang dapat dilihat dari banyak siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran. Kemudian, pembelajaran sejarah melalui *live streaming YouTube* ini juga memiliki pengaruh terhadap pemahaman sejarah siswa di mana dari data yang peneliti peroleh berupa rekap nilai ataupun tanggapan dari para siswa itu sendiri banyak yang mengeluhkan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru yang disebabkan oleh kendala yang sudah sebelumnya dijelaskan. Kendati demikian, terdapat beberapa siswa yang justru menyukai pembelajaran sejarah melalui *live streaming YouTube* ini dan memudahkan mereka dalam belajar dan memahami pembelajaran yang salah satunya didukung oleh media pembelajaran digital yang beragam. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran sejarah melalui *live streaming YouTube* terhadap pemahaman sejarah siswa ini juga tidak terlepas dari motivasi belajar siswa itu sendiri. Berbagai kendala atau kesulitan yang dihadapi memiliki dampak yang secara langsung terhadap praktik pembelajaran dalam jaringan di SMAN 1 Ciranjang terutama terhadap situasi dan kondisi yang masih menuntut pendidik dan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh hingga akhirnya seiring dengan menurunnya penyebaran Covid-19 di negeri ini, pemerintah menetapkan kebijakan untuk melaksanakan adaptasi kebiasaan baru dalam pendidikan dengan pembelajaran secara tatap muka terbatas. Kegiatan dan tugas pembelajaran secara daring dilaksanakan secara bervariasi antar siswa yang juga disesuaikan dengan minat bakat dan kondisi masing-masing siswa, termasuk dalam mempertimbangkan kesenjangan dalam fasilitas belajar di rumah. Walaupun pengemasan pembelajaran sejarah melalui *live streaming YouTube* masih kurang optimal, upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dan guru dalam

Angga Arya Pratama Herdiana, 2022

**PENGUNAAN MEDIA LIVE STREAMING YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di SMAN 1 Ciranjang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *live streaming YouTube* telah mempertimbangkan berbagai aspek termasuk pertimbangan latarbelakang siswa yang berbeda selama proses belajar mengajar, tentunya tetap layak diapresiasi karena merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen guru dalam mematuhi intruksi pemerintah agar tetap mampu membentuk generasi penerus bangsa yang cerdas meskipun dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan masalah yang ditemui dalam penggunaan media *live streaming YouTube* dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Ciranjang yang telah paparkan pada hasil penelitian, pembahasan dan simpulan, maka dari itu melalui penelitian ini peneliti dapat mengajukan rekomendasi terhadap beberapa pihak, yaitu:

### **5.2.1 SMAN 1 Ciranjang**

Sebagai wadah calon penerus bangsa dalam menimba ilmu, sekolah sangat berperan dalam menentukan arah penyelenggaraan pendidikan. Pembelajaran yang berlangsung di masa pandemi Covid-19 menuntut peserta didik dan pendidik untuk menyelenggarakan proses pendidikan secara jarak jauh, di mana SMAN 1 Ciranjang mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan media *live streaming YouTube*, pada situasi seperti siswa ini tidak dapat memanfaatkan sarana penunjang pembelajaran seperti komputer, *wifi*, proyektor dan lain sebagainya yang pada akhirnya mau tidak mau siswa harus memanfaatkan fasilitas penunjang pembelajaran pribadi. Pelaksanaan pembelajaran melalui *live streaming YouTube* masih memiliki banyak kekurangan, sehingga masih diperlukan adanya pelatihan atau sosialisasi dan juga evaluasi pemilihan media pembelajaran lain yang lebih efektif. Hasil penelitian ini menjadi harapan peneliti untuk dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi SMAN 1 Ciranjang dalam khususnya dalam mengeluarkan kebijakan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Dalam penerapan

pembelajaran melalui *live streaming YouTube* alangkah lebih baik jika dilengkapi dengan peralatan yang lebih menunjang seperti *tripod* untuk kamera, sehingga guru dapat lebih leluasa dalam mengajar. Kemudian, pemilihan media pembelajaran yang lebih dapat menunjang pembelajaran daring seperti aplikasi *Zoom Meeting* ataupun *Google Meet*, di mana dalam aplikasi tersebut siswa dan guru dapat berinteraksi dua arah secara tatap maya sehingga suasana belajar seperti di kelas akan terwujud dapat dijadikan pertimbangan. Walaupun seiring menurunnya penyebaran Covid-19 di Indonesia akhirnya pembelajaran tatap muka kembali diadakan secara terbatas, berbagai kendala selama pelaksanaan pembelajaran daring diharapkan dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi pihak sekolah untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih baik.

### **5.2.2 Guru Mata Pelajaran Sejarah**

Peneliti berharap melalui penelitian ini guru mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Ciranjang dapat lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan dengan menggunakan media *live streaming YouTube*, di antaranya dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran sejarah yang lebih baik, terstruktur dan sesuai standar. Serta alangkah lebih baiknya jika RPP yang dibuat merupakan RPP hasil karya pendidik itu sendiri, sehingga dapat menjadi pedoman pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sejarah yang terencana. Penggunaan media *live streaming YouTube* ini sebaiknya dibarengi dengan penggunaan media ajar yang lebih atraktif sehingga akan lebih merangsang siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, seperti melakukan variasi pembelajaran dengan menggunakan permainan melalui aplikasi *Quizziz*, dan mengganti pembelajaran melalui metode ceramah dengan menonton film dokumenter, video tutorial dan lain sebagainya. Sebagai informasi tambahan bahwa pembelajaran daring di SMAN 1 Ciranjang ini telah digantikan dengan pembelajaran tatap muka terbatas sesuai dengan arahan pemerintah. Kendati demikian, diharapkan bahwa melalui penelitian ini guru sejarah dapat

mengevaluasi metode pembelajaran daring yang digunakan, sehingga metode pembelajaran daring ini masih dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran di masa normal.

### **5.2.3 Pemangku Kebijakan**

Pemanfaatan media *live streaming YouTube* khususnya dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah menunjukkan masih bingungnya sekolah dalam menentukan media yang tepat sebagai sarana pembelajarandaring. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran secara daring ini terkesan dilakukan secara terburu-buru dalam ketakutan akan bahaya pandemi oleh pemerintah tanpa adanya persiapan baik berupa pelatihan ataupun pengenalan terlebih dahulu kepada perangkat sekolah demi mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang ideal di masa pandemi. Selain itu, pihak sekolah terutama guru menjadi pihak yang menduduki posisi penting karena guru sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan siswa yang mengalami berbagai kendala seperti pemborosan kuota, jaringan yang kurang stabil, perangkat yang tidak memadai, dan materi yang kurang siswa pahami memutar pikiran akan tuntutan pembelajaran dan latar belakang siswa yang beragam. Dengan demikian, diharapkan para pejabat yang berwenang dapat memfasilitasi hal tersebut dengan mengadakan pengenalan dan pelatihan kepada perwakilan guru dan siswa dalam upaya pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan yang optimal. Kemudian, diharapkan juga para pejabat berwenang atau pemangku kebijakan dapat mempertimbangkan untuk memberikan subsidi kuota yang dapat digunakan di semua aplikasi, karena pada pembelajaran daring ini media pembelajaran sangat beragam, contohnya pada penggunaan media *live streaming YouTube*. Walaupun seiring menurunnya penyebaran Covid-19 di Indonesia akhirnya pembelajaran tatap muka kembali diadakan secara terbatas, berbagai kendala selama pelaksanaan pembelajaran daring diharapkan dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan terkait pendidikan.

#### **5.2.4 Peneliti Selanjutnya**

Penelitian mengenai penggunaan media *live streaming YouTube* dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Ciranjang ini peneliti akui masih cukup jauh dari kata sempurna, dilihat dari masih banyaknya kekurangan dari berbagai hal yang diantaranya dalam penentuan responden yang kurang tepat dan reduksi data berupa dokumen yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya yang akan mengkaji topik serupa dapat mengembangkan serta menghasilkan penelitian tingkat lanjut dan memberikan manfaat praktis terhadap pembelajaran sejarah di sekolah, baik selama masih diterapkannya pembelajaran jarak jauh atau pun sebagai referensi penelitian serupa.